



HUBUNGAN RETURN ON ASSETS YANG DIPENGARUHI PENDAPATAN BAGI HASIL

Mineva Riskawati Vitaningrum¹ Isro'iyatul Mubarakah²

Article history:

Submitted: 15 Januari 2021

Revised: 9 Maret 2021

Accepted: 18 Maret 2021

Keywords:

Mudharabah income;

Musyarakah income;

Sharia;

ROA;

Banking;

Kata Kunci:

Pendapatan Mudharabah;

Pendapatan Musyarakah;

Syariah;

ROA;

Perbankan;

Koresponding:

Universitas Singaperbangsa

Karawang, Jawa Barat,

Indonesia

1710631030116@student.unsika.ac.id

[ka.ac.id](http://unsika.ac.id)

Abstract

The majority of the population in Indonesia is Muslim, where there has been a need to invest, finance business and accommodate funds based on Sharia principles. The activities of Islamic financial institutions with the most popular profit sharing principles are *musharaka* and *mudharabah*. The purpose of this study is to determine the relationship between Return On Assets which is influenced by revenue sharing, represented by *mudharabah* income and *musyarakah* income. The population of this research is sharia commercial banks which are registered at www.ojk.go.id. The research data uses quarterly financial reports from 2017-2019. This research is a quantitative type with hypothesis testing using SPSS ver.23. The test used multiple linear analysis test, *t* test, and *F* test. The results of the study showed that *mudharabah* income had an effect on ROA. *Musyarakah* income has no effect on ROA, this is evidenced by the *t*-count statistical test of -1.924 and *t*-table of 2.002 where *t* count is smaller than *t* table (*t* count < *t* table). Simultaneously, *mudharabah* income and *musyarakah* income have an effect on ROA. This is indicated by the results of the *f*-test *F*count of 6.485 with a significance value of 0.003 < 0.05 and a value of 3.16 for *F*table, then the value of *F*count > *F*table with an influence value of 18.5%.

Abstrak

Kegiatan Lembaga keuangan syariah dengan prinsip bagi hasil yang paling diminati adalah *musyarakah* dan *mudharabah*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan *Return On Assets* yang dipengaruhi pendapatan bagi hasil diwakili oleh pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah*. Populasi dari penelitian ini bank umum syariah yang terdaftar di www.ojk.go.id. Data penelitian menggunakan laporan keuangan triwulan dari tahun 2017-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pengujian hipotesa menggunakan SPSS ver.23. Pengujian menggunakan uji analisis linear berganda, uji *t*, dan uji *F*. Hasil dari penelitian menunjukkan pendapatan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA hal ini dibuktikan dari uji statistik yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 3,551 dan t_{tabel} sebesar 2,002 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA hal ini dibuktikan dari uji statistic t_{hitung} sebesar -1,924 dan t_{tabel} sebesar 2,002 dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Secara simultan pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan hasil dari uji *f* F_{hitung} sebesar 6,485 dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 dan nilai F_{tabel} 3,16, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan besar pengaruh 18,5%.

PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim, dimana telah timbul suatu kebutuhan dalam menginvestasikan , pembiayaan usaha serta menampung dana yang berdasarkan prinsip sesuai Syariah. Kebutuhan dalam hal tersebut akhirnya direalisasikan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 72 Tahun 1992 berisikan istilah “bagi hasil”. Seiring berkembangnya zaman undang-undang tersebut digantikan dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 dengan istilah “prinsip Syariah” dimana terbentuknya Lembaga keuangan berbentuk perbankan yang berprinsip Syariah yang dapat kita kenal dengan sebutan “Bank Syariah”. Kegiatan dari Lembaga keuangan Syariah antara *mudharabah* yaitu kegiatan pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil, *musyarakah* yaitu kegiatan pembiayaan dengan menggunakan prinsip usaha patungan, *murabahah* yaitu kegiatan jual beli barang untuk mendapatkan profit (keuntungan), dan *ijarah* yaitu kegiatan pembiayaan barang modal menggunakan prinsip sewa (Rivai & Arivin, 2010).

Kegiatan Lembaga keuangan syariah dengan prinsip bagi hasil yang paling diminati adalah *musyarakah* dan *mudharabah* (Felani, 2015). *Mudharabah* merupakan perjanjian atau akad kerjasama diantara pihak-pihak tertentu yang dimana pihak yang terkait memberikan kontribusi modal dengan kesepakatan jika keuntungan serta kerugian akan ditanggung bersama. Sedangkan *musyarakah* merupakan kerjasama sebuah usaha antara dua orang dengan *shohibul maal* atau pihak pertama memfasilitasi seluruh permodalan, kemudian pihak kedua akan menjadi pengelola. Seandainya kerugian disebabkan kelalaian pengelola atau kecurangan pengelola, maka pengelola yang harus memikul kerugian tersebut (Antonio, 2001). Dalam hal ini kegiatan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dapat mempengaruhi tingkat kinerja keuangan Lembaga keuangan syariah khususnya sector perbankan. Kinerja keuangan suatu perusahaan termasuk Lembaga keuangan Syariah dapat diukur dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu alat yang dipergunakan untuk menilai *capability* sebuah entitas dalam mencari laba dalam kesuksesan serta kecakapan perusahaan memakai asetnya secara produktif (Munawir, 2004). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan ROA, karena ROA dianggap rasio yang paling utama diantara rasio profitabilitas yang ada sebab dapat menjadi alat ukur kesehatan sebuah perusahaan (Wahyuningsih, 2017).

Hasil dari penelitian terdahulu yaitu (Fajar, 2016) menyatakan pendapatan *mudharabah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Menurut Fajar pendapatan *mudharabah* merupakan pemasukan yang cukup besar diterima oleh bank setelah *murabahah* . Hasil dari penelitian Fajar juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan (Wijaya,dkk., 2016) ; (Winony, 2019) yang sama mengatakan bahwa pendapatan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA. Namun terdapat juga penelitian yang tidak sejalan dengan Fajar,Wijaya, & Winony. Menurut Siswanti pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA (Siswanti, dkk, 2015). Penelitian Siswanti juga diduung oleh hasil dari penelitian (Permata, R.I., Yaningwati, 2014);(Satria *et al.*, 2016) yang menyatakan hal serupa.

Menurut Maulana , pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA (Maulana, 2019). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ziqri, 2009) ; (Satria *et al.*, 2016) ; (Rokhmah, 2014) . Rokhmah menyatakan bahwa pendapatan *musyarakah* tidak hanya meningkatkan profitabilitas tetapi bagi hasil pun dapat mempengaruhinya karena tujuan dari pembiayaan *musyarakah* sebagai pembiayaan bagi hasil sebuah investasi. Namun terdapat penelitian yang menyatakan bahwa pendapatan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap ROA diantaranya (Teri, 2020) ; (Januarta, 2018). (Felani, 2015). Terdapatnya ketidakkonsisten hasil penelitian menjadikan latar belakang terjadinya penelitian ini.

METODE PENELITIAN

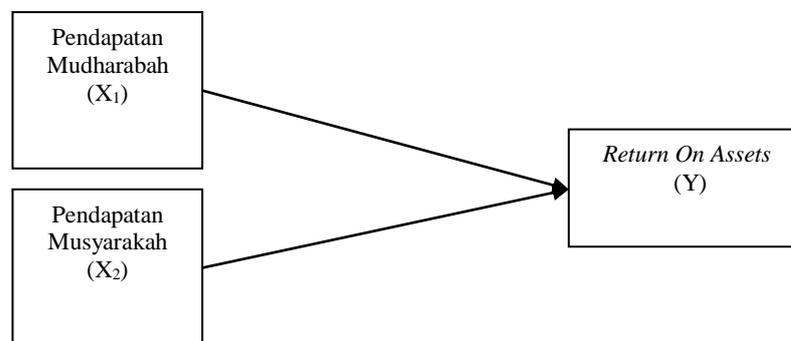
Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.ojk.co.id. Pengujian data menggunakan *SPSS ver.23 for windows*. Data penelitian memakai laporan keuangan triwulan dari tahun 2017 – 2019. Dengan menggunakan BUS yang terdaftar di OJK sebagai populasi. Metode pengambilan sample berupa *purposive sampling* didapatkan sample berjumlah 5 bank yang telah dieliminasi dengan kriteria telah ditentukan. Berikut adalah rinciannya :

Tabel 1.
Kriteria Sampel Penelitian

Total Bank Umum Syariah	14
Laporan keuangan yang tidak dipublish serta variabel tidak tersedia tahun 2017 – 2019	(5)
Mengalami Kerugian pada saat masa penelitian tahun 2017 – 2019	(4)
Total Sampel	5

Sumber : Data peneliti, 2021

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Selanjutnya menguji uji analisis persamaan regresi linear berganda dan pengujian hipotesa dengan menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk sketsa berikut ini :



Sumber : Data peneliti, 2021

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditunjukkan dalam hubungan antara pendapatan *mudharabah* (X_1) dengan ROA (Y) dan pendapatan *musyarakah* (X_2) dengan ROA (Y) yang dapat dibuat rumusan hipotesa untuk penelitian ini dinyatakan sebagai berikut: H_1 : Pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA H_2 : Pendapatan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian kelayakan data dapat diuji menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data penelitian sebelum melakukan analisis regresi. Diketahui bahwa nilai *Asympsig (2-tailed)* yaitu diatas 0,05 menandakan bahwa data

Hubungan Return On Assets Yang Dipengaruhi Pendapatan Bagi Hasil Mineva Riskawati Vitaningrum dan Isro'iyatul Muarokah

berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut didapatkan nilai 0,081 sehingga data berdistribusi normal dan layak digunakan.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	60
Asymp Sig. (2-tailed)	0.081

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terdapat kolerasi antara variable bebas (independen). Hasil dari uji multikolinieritas didapatkan dari nilai *tolerance* dan VIF. Apabila hasil nilai *tolerance* diatas 0,01 dan VIF dibawah 10 maka akan terjadi nonmultikolinieritas yaitu tidak terdapat kolerasi antara variable independen. Hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,553 pada pendapatan *mudharabah* dan 0,553 pada pendapatan *musyarakah* . Sedangkan nilai VIF sebesar 1,807 pada pendapatan *mudharabah* dan 1,807 pada pendapatan *musyarakah*. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa data penelitian tidak terdapat kolerasi antara variable independen atau nonmultikolinieritas.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	Collinearity Statistics	
		VIF	
Pendapatan <i>Mudharabah</i>	0,533	1,807	
Pendapatan <i>Musyarakah</i>	0,533	1,807	

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Uji autokolerasi berfungsi untuk mengetahui model regresi linear terdapatnya pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokolerasi dilakukan menggunakan Uji *Durbin – Watson*. Cara menguji ada autokolerasi adalah dimana $dU - d < 4 - dU$ maka terbebas dari autokolerasi. Hasil uji autokolerasi bahwa dapat diketahui nilai DW sebesar 1,089 dan dU diketahui 1,484 ($1,484 - 1,089 < 4 - 1,484$) . Maka dapat disimpulkan hasil dari tabel 3 terbebas dari autokolerasi.

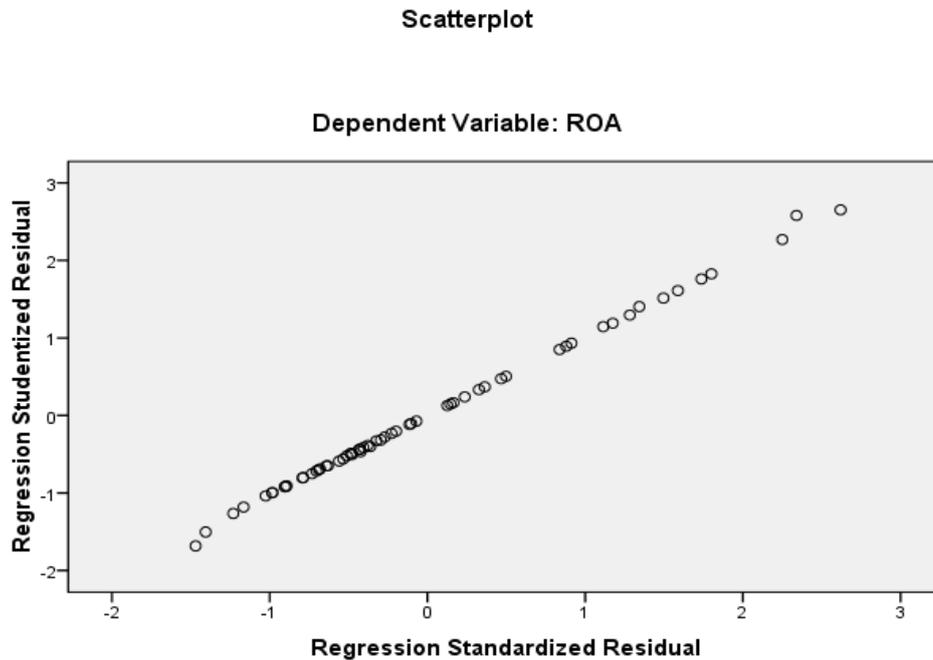
Tabel 4
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary	
	Durbin-Watson
	1,089

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terdapatnya ketidaksamaan varians dari data satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam data penelitian. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui grafik *scatterplot* terlihat titik menyebar dan berada diatas nol maupun dibawah nol. Maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian dan menjadikan data layak untuk digunakan mempresikdi ROA berdasarkan variable

independent berupa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :



Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Gambar 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		t	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. Error		
Constant	0,317	0,058	5,434	0,000
Pendapatan <i>Mudharabah</i>	2,200	0,000	3,551	0,001
Pendapatan <i>Musyarakah</i>	-2,012	0,000	-1,924	0,059

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada uji persamaan linear berganda variable *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap ROA sebagai berikut :

$$Y = 0,317 + 2,200X_1 - 2,012X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan koefisien dari masing – masing variabel. *Constant* sebesar 0,317 menandakan bahwa variabel independent yaitu pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh yang tetap atau konstan, maka rata – rata dari ROA akan bernilai tetap sebesar 0,317. Koefisien regresi X_1 yaitu pendapatan *mudharabah* bernilai positif sebesar 2,200, yang diartikan ketika pendapatan *mudharabah* naik maka ROA juga akan ikut naik begitu juga Ketika

pendapatan *mudharabah* turun maka ROA juga akan ikut turun. Koefisien regresi X_2 yaitu pendapatan *musyarakah* bernilai negative sebesar -2,012, yang diartikan Ketika pendapatan *musyarakah* naik maka ROA akan turun begitu juga Ketika pendapatan *musyarakah* turun maka ROA akan naik.

Hasil yang didapatkan dari t_{tabel} sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil perhitungan pada tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil uji t (parsial test) pada kolom Sig. *mudharabah* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh terhadap ROA dan pada *musyarakah* bernilai 0,059 lebih besar dari 0,05 tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil dari uji t untuk variabel pendapatan *mudharabah* menghasilkan t_{hitung} sebesar 3,551 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka dapat diberikan kesimpulan bahwa variabel pendapatan *mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap ROA dan hasil dari uji t untuk variabel pendapatan *musyarakah* menghasilkan t_{hitung} sebesar -1,924 dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan variabel pendapatan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA sedangkan variabel pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penggunaan Uji F berfungsi untuk mencairitahu apakah antara variabel independen terhadap dependen terdapat pengaruh secara simultan. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka sudah dipastikan variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,485 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai F_{tabel} 3,16, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 6.
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	6,485	0,003 ^a

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Mengukur kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan uji koefisien determinasi. Nilai R^2 atau *R Square* yang bernilai kecil menandakan tingkat kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang hampir mencapai 1 mengartikan variabel independent menjelaskan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menduga variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel hasil uji F hasil yang didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,185 yang mengartikan bahwa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* memiliki pengaruh sebesar 18,5% terhadap tingkat ROA sedangkan 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of The Estimate
1	0,431 ^a	0,185	0,157	0,28905

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Pada Hipotesa pertama yaitu bahwa pendapatan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t didapatkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} 3,551 dan t_{tabel} 2,002. Begitu juga dengan hasil nilai signifikansi yang memperoleh nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rokhmah, 2014); (Wahyuningsih, 2017) yang menyatakan bahwa pendapatan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA. Namun terdapat hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA (Siswanti, Hambali, I.R. & Badu, 2015). Jadi, dalam hipotesa mengakibatkan H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga terdapat pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap ROA. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari naik turunnya pendapatan *mudharabah*, semakin naik pendapatan *mudharabah* maka semakin naik juga tingkat ROA nya yang menyebabkan naiknya profit yang dicapai oleh bank karena semakin meningkat juga komponen pinjaman yang diberikan dalam total aktivasnya.

Pada hipotesa kedua yaitu bahwa pendapatan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t didapatkan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} -1,924 dan t_{tabel} 2,002. Hasil nilai signifikansi memperoleh nilai 0,059 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wijaya, Ismed, 2016) ; (Maulana, 2019) yang menyatakan pendapatan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun terdapat penelitian sebelumnya yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan pendapatan *musyarakah* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Januarta, 2018) ; (Teri, 2020). Jadi, dalam hipotesa mengakibatkan H_2 ditolak dan H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap ROA. Hal tersebut terjadi karena pembiayaan *musyarakah* tidak bisa dijadikan patokan peningkatan profitabilitas tetapi bagi hasil juga mempengaruhinya sebab pembiayaan *musyarakah* bertujuan sebagai pembiayaan bagi hasil untuk membiayakan suatu investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendapatan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pembiayaan yang tinggi menyebabkan tingginya profit yang diperoleh oleh bank. Hasil uji statistik menghasilkan t_{hitung} sebesar 3,551 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) menunjukkan terdapatnya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Pendapatan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut terjadi karena pembiayaan *musyarakah* tidak bisa dijadikan patokan peningkatan profitabilitas tetapi bagi hasil juga mempengaruhinya sebab pembiayaan *musyarakah* bertujuan sebagai pembiayaan bagi hasil untuk membiayakan suatu investasi. Hasil dari uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar -1,924 dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) yang menunjukkan bahwa pendapatan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil dari uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,485 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai F_{tabel} 3,16, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan besar pengaruh sebesar 18,5% .

Saran terhadap pihak bank agar mempertimbangkan tingkat besar pembiayaan *mudharabah* dan musyarakah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas pada bank. Berikan juga produk dan program yang menarik untuk mendatangkan nasabah dalam menggunakan pembiayaan bagi hasil bank Syariah. Pemerintah juga harus memperhatikan mengenai kebijakan perbankan syariah supaya gerak ruang perbankan lebih luas. Karena keterbatasan data diharapkan kan penelitian selanjutnya menambahkan jumlah tahun serta menambahkan jumlah variabel untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

REFERENSI

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Penerbit Gema Insani Press.
- Fajar, D. M. (2016). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia). *Inklusif*, 1(2), 43–52.
- Felani, H. dan I. G. S. (2015). Pengaruh Pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015. *Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 8 Edisi 8 (Edisi 8)*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Januarta, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Terhadap Roa Bri Syariah (Periode 2011-2016). *Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(1), 1–16.
- Maulana, R. (2019). Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Permata, R.I., Yaningwati, F. & Z. A. Z. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 1-9.
- Undang - Undang Nomor 72 tahun 1992 Tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.
- Undang - Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan
- Rivai, Veithzal, ; dan Arivin, A. (2010). *Islamic Banking*. PT Bumi Aksara.
- Rokhmah, L. dan E. K. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas UNTAN (KIAFE)*, 3(6), 4.
- Satria, D. I., Saputri, H., Ekonomi, D. F., & Malikussaleh, U. (2016). Pengaruh Pendapatan Murabahah , Mudharabah , dan Musyarakah Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri. 5(September).
- Siswanti, Hambali, I.R. & Badu, R. . (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Rentabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Universitas Negeri Gorontalo*.
- Teri; Novitasari, D. (2020). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1(2), 188–200.
- Wahyuningsih, indah. (2017). pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA). *Jurnal Economic and Business of Islam*, 2(2), 186–211.